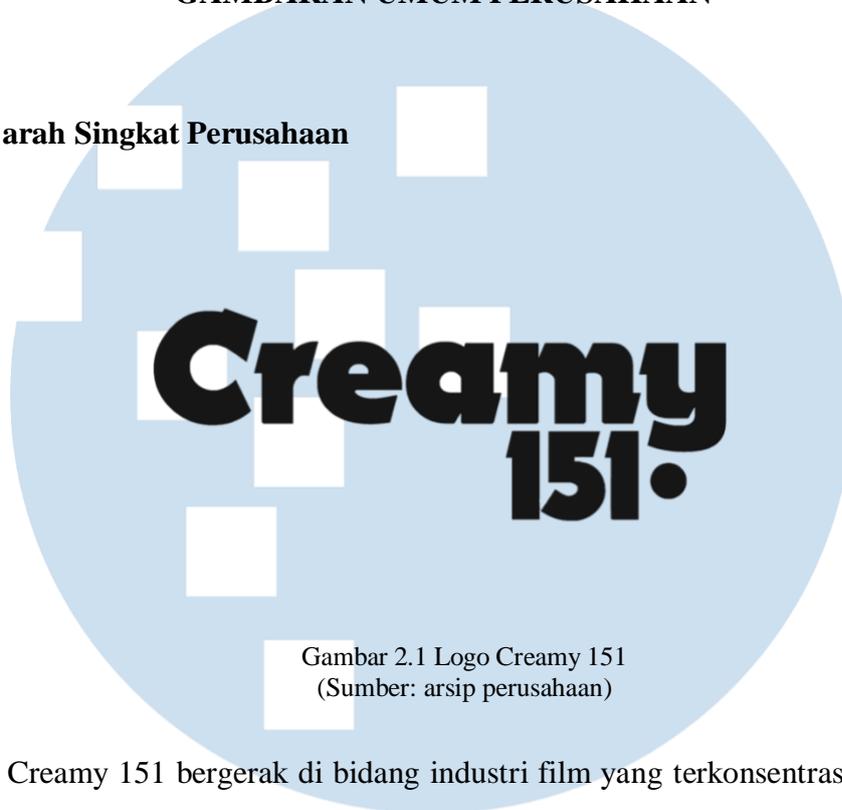


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Creamy 151
(Sumber: arsip perusahaan)

Creamy 151 bergerak di bidang industri film yang terkonsentrasi di dalam departemen kamera dan lampu. Creamy 151 dibentuk pada tahun 2018 yang dicetuskan oleh beberapa orang, alumni Universitas Multimedia Nusantara seperti Fabrian Sutrisna yang memiliki ketertarikan pada tata kamera dan tata lampu dalam sebuah film sejak mereka kuliah. Creamy 151 pernah berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan video musikal bersama Disney Indonesia dan pada *project* ini membuktikan bahwa Creamy 151 mampu memproduksi karya dengan standar internasional.

Sejak awal berdirinya Creamy 151, mereka berhasil untuk memproduksi berbagai macam jenis video komersil, seperti *digital ads*, *web series*, *TVC*, *music video*, dan *company profile*. Tidak hanya video komersil, Creamy 151 juga telah memproduksi video non-komersil, seperti short movie. Creamy 151 adalah tim yang tergolong cukup baru yang terjun dalam industri ini. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa karya-karya yang mereka hasilkan terlihat profesional dan dapat bersaing dalam industri perfilman. Penulis melakukan analisis *SWOT* terhadap

Creamy 151 yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pengembangan bisnis. Analisis yang telah penulis rangkai adalah sebagai berikut:

1. *Strengths:*

Creamy 151 merupakan organisasi yang berkonsentrasi di departemen kamera dan *lighting*, dijalankan oleh generasi muda yang memiliki inovasi baru dan kreativitas yang tinggi dalam menata lampu dan kamera.

2. *Weakness:*

Jam terbang yang lebih rendah dibandingkan dengan tim departemen kamera dan *lighting* yang lebih senior dalam industri perfilman. Karena Creamy 151 baru dibentuk pada tahun 2018.

3. *Opportunities*

Creamy 151 memiliki koneksi yang luas, maka dari itu Creamy 151 mendapatkan peningkatan permintaan terkait kebutuhan produksi film di Indonesia. Hal ini juga didukung dengan anggota-anggota tim berlatar belakang pendidikan bidang perfilman.

4. *Threats*

Terdapat pesaing baru yang membuat persaingan antar departemen kamera dan lampu semakin sengit dalam industri film Indonesia. Contohnya seperti *basecamp* “Ngehe” Cibubur yang sama sama menjalankan bisnis serupa dengan organisasi Creamy 151.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dari bagan yang penulis lampirkan di bawah, Creamy 151 didirikan oleh seorang yang bernama Fabian Sutrisna, Fabian merupakan salah satu alumni Universitas Multimedia Nusantara angkatan 2017 yang saat ini sudah bekerja menjadi *color grader*. Kemudian operasional Creamy 151 dipimpin oleh 3 orang

dengan *jobdesc* yang berbeda-beda, Ricko Kennardy sebagai *Technical Chief Officer*. Selain menjadi *gaffer*, Ricko bertugas memastikan semua barang inventaris Creamy 151 terawat dengan baik, memastikan spek alat untuk *shooting* sudah sesuai. Kemudian Rafael Ricky sebagai *Marketing Chief Officer*, selain menjadi DOP, Ricky bertugas membuat *branding* Creamy 151 khususnya di Instagram agar terlihat rapi dan profesional. Kemudian *chief* yang terakhir adalah Evantri sebagai *Management dan Finance*, selain menjadi DOP Evan memiliki tugas *me-manage* barang-barang yang harus dibeli dan ditambah sebagai inventaris, serta mengatur uang kas Creamy151. Selain 3 chief tersebut, Ricko Kennardy memiliki asisten yang berfokus kepada hal yang teknis. Jendral Wijaya sebagai *Asistant Chief Lighting Technician* yang bertugas membantu Ricko saat *shooting preparation* seperti *list* alat, ikut *recce*, dan saat *shooting* membantu meletakkan arah lampu. Lalu, Abel sebagai *key grip* yang bertugas *men-support* Ricko dalam hal *grip* baik untuk lampu dan juga untuk kamera. Sisanya merupakan para *freelancer* yang turut bergabung di dalam Creamy 151, seperti *crew lighting*, *lighting technician*, dan *camera assistant*. Berikut merupakan struktur organisasi dari Creamy 151.



Gambar 2.2 Bagan struktur kerja Creamy 151
(Sumber: milik perusahaan)